

## RINGKASAN

**Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan di PT. UPBS**, Yugo Saputro, NIM C31132240, Tahun 2017, 30 hlm, Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir.Ujang Suryadi, MP., (pembimbing I). Drh. Dharwin Siswantoro, M. Kes (pembimbing II)

Penilaian IB perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu proses inseminasi. Metode evaluasi keberhasilan inseminasi buatan antara lain *Service per conceptions* (S/C), *Non Return Rate* (NRR), dan *Conceptions Rate* (CR). Rendahnya keberhasilan inseminasi buatan berkemungkinan besar dapat mempengaruhi keberhasilan reproduksi ternak, oleh karena itu dalam usaha peternakan sapi perah perlu dilakukan evaluasi keberhasilan inseminasi buatan. Pengamatan ini dilakukan pada Oktober 2015 sampai Januari 2016 di PT. UPBS desa Marga Mekar, kecamatan Pangalengan, Bandung Selatan, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah metode survey deskriptif. Parameter yang diamati dalam pengamatan ini antara lain *Service per conceptions* (S/C), *Non Return Rate* (NRR), dan *Conceptions Rate* (CR).

Hasil pengamatan, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan inseminasi buatan di PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan menunjukkan tingkat rata-rata S/C 3.24, NR 24.37 %, dan CR 24.37 %. Berdasarkan hasil pengamatan, analisis, dan pembahasan adalah keberhasilan Inseminasi Buatan di PT. UPBS masih rendah dan perlu meningkatkan pengetahuan inseminator dalam pendeposisian semen serta memperhatikan waktu IB yang tepat untuk meningkatkan tingkat keberhasilan IB sapi perah di PT. UPBS.